III. METODE PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Historis. dengan berusaha mencari gambaran menyeluruh tentang data, fakta dan peristiwa yang sebenarnya mengenai Usaha Indonesia dalam pemulangan Tentara Jepang dan *Allied Prisoners of Wars and Internees* (APWI). Adapun langkah yang dipakai dalam penelitian ini adalah langkah-langkah penelitian historis. Oleh karena itu perlu penulis kemukakan beberapa definisi tentang metode historis.

Menurut Nugroho Notosusanto yang dimaksud dengan metode historis adalah:

Sekumpulan prinsip atau aturan yang sistematis dimaksud untuk member secara efektif dalam mengumpulkan bahan-bahan sejarah. Menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa dari pada hasil-hasilnya, biasanya dalam bentuk tertulis (Notosusanto, 1984:10).

Metode penelitian historis menurut Muhammad Nazir (1983:55) adalah penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan perkembangan serta pengalaman dimasa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber sejarah serta interpretasi dari sumber-sumber keterangan tersebut.

Dari pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan metode historis adalah suatu proses pengumpulan dan pengolahan suatu data atau bahan

yang telah ditulis yang berisi tentang peristiwa atau kejadian di masa lalu, yang disusun melalui proses ilmiah secara kronologi, sistematis dan saling berkaitan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menempuh penelitian ini adalah:

1. Heuristik, yaitu kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lampau.
2. Kritik, yaitu menyelidiki apakah jejak-jejak itu sejati baik isi maupun betuknya.
3. Interpretasi, yaitu menentukan makna saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh itu.
4. Historiografi, yaitu menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk kisah. (Notosusanto, 1984:36)

Penelitian ini menggunakan prosedur di dalam penulisan sejarah, yang terdiri dari empat tahapan, yaitu : heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menempuh penelitian ini adalah:

1. Heuristik

Heuristik; yaitu peneliti mencoba mencari dan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan atau yang berhubungan untuk menunjang penelitian yang dilakukan. Peneliti mengumpulkan data dan fakta-fakta sejarah dari berbagai buku yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan media elektronik yaitu internet dalam mengumpulkan bahan-bahan kajian penelitian.

2. Kritik

Kritik; setelah data terkumpul, kegiatan peneliti selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah didapatkan untuk menguji data tersebut apakah data tersebut layak atau tidak dalam menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan.

3. Interpretasi

Interpretasi; peneliti menafsirkan data-data yang telah didapat untuk selanjutnya menghubungkan fakta-fakta tersebut sehingga terbentuk konsep sejarah.

4. Historiografi

Historiografi; tahap akhir, peneliti melakukan penyusunan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan sehingga tersusun konsep sejarah yang sistematis.

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan variable adalah obyek suatu penelitian atau segala sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 1989:91). Menurut Sumardi Suryabrata variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. (Suryabrata, 2000:72). Menurut Mohammad Nasir variable adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Mohammad Nasir, 1983:149).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dikatakan bahwa variable adalah objek suatu penelitian penelitian yang akan di amati oleh peneliti , variable penelitian juga sering disebut dengan faktor yang berperan dalam suatu peristiwa yang akan kita jadikan obyek penelitian. Penggunaan variabel ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian dan untuk mengetahui nilai dari suatu konsep dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian pada Usaha Pemerintah Indonesia dalam Pemulangan Tentara Jepang dan Evakuasi *Allied Prisoners Wars and Internees (APWI)*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang penulis teliti maka, peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan atau sumber-sumber data yang diperlukan dari perpustakaan, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti. Oleh karena dalam penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari literature-literatur ilmiah maka kegiatan studi pustaka atau teknik kepustakaan ini menjadi sangat penting terutama dalam penelitian kualitatif (Nawawi, 1993:133).

Koentjaraningrat menyatakan bahwa studi pustaka merupakan cara mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan misalnya, Koran, naskah, majalah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koentjaraningrat, 1983:420).

Bahan-bahan yang berupa kepustakaan sangat membantu dalam menemukan jawaban dari masalah yang akan penulis teliti. Dalam perpustakaan terdapat berbagai macam informasi yang dapat digali dan mengandung berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan. Melalui studi pustaka ini penulis berusaha mengumpulkan berbagai macam informasi yang menunjang dalam penyelesaian masalah, selain itu

melalui studi pustaka ini terdapat teori-teori atau pendapat-pendapat para ahli yang akan dapat dianalisis oleh penulis dan akan dijadikan landasan penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto teknik dokumentasi yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda (Suharsimi Arikunto, 1989:188). Sedangkan menurut Hadari Nawawi, teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku, teori, dalil-dalil, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (Hadari Nawawi, 1993:134) jadi dalam melakukan pengumpulan data tidak hanya menggunakan bahan-bahan berupa literatur atau buku-buku yang ada di perpustakaan tetapi juga peneliti harus mencari bukti-bukti atau sumber-sumber yang lain berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti atau arkeologi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Setelah menemukan sumber-sumber data yang dipergunakan dalam penelitian kemudian berlanjut ke langkah selanjutnya yaitu penganalisisan data. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah adalah teknik kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan bentuk penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya dan sebagaimana adanya (Nawawi, 1993: 174).

Pengumpulan data kualitatif lebih memudahkan peneliti untuk mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat serta memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat (Miles dan Huberman, 1992:77).

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan hasil dari pemikiran atau opini penulis terhadap segala sumber yang telah di dapat dan kemudian akan mempermudah peneliti untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Pada dasarnya proses analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan melalui beberapa tahap. Dibawah ini merupakan tahap tahap dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992:28) meliputi:

a. Reduksi Data

Yaitu sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis data yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sampai akhirnya bisa menarik sebuah kesimpulan.

b. Penyajian Data

Yaitu data yang dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan sehingga menganalisis atau mengambil tindakan nantinya akan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

c. Verifikasi Data

Yaitu menarik sebuah kesimpulan secara utuh setelah semua makna-makna yang muncul dari data yang sudah diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang jelas kegunaan dan kebenarannya.

DAFTAR REFERENSI

- Nugroho Notosusanto. 1983. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Inti Indayu: Jakarta. Halaman 10.
- Mohammad Nasir. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia. Halaman 55.
- Nugroho Notosusanto. *Op. Cit.* Halaman 36.
- Suharsini Arikunto. 1989. *Prosedur Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta : Bina Angkasa. Halaman 51.
- Sumardi Suryabrata. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Halaman 72.
- Mohammad Nasir. *Op.Cit.* Halaman 149.
- Hadari Nawawi. 1993. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta : Indayu Press. Halaman 133.
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia. Halaman 420.
- Suharsini Arikunto. *Op.Cit.* Halaman 188.
- Hadari Nawawi. *Op.Cit.* Halaman 134.
- Ibid*, Halaman 174.
- Matthew B. Miles dan A. Michael. H.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Gramedia. Halaman 77.
- Ibid*, Halaman 28.